

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE (TPS)* UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPA MATERI BENDA DAN
SIFATNYA SISWA KELAS IV SDN SAMBIREJO 148
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1**



**Diajukan Oleh:
WAHYU ADI CAHYA SAPUTRA
NIM: A510110183**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Wahyu Adi Cahya Saputra

NIM : A510110183

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

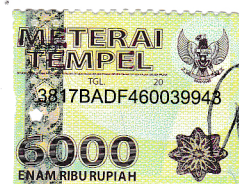
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think-Pair-Share (TPS)*

Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA Materi Benda Dan
Sifatnya Siswa Kelas IV SDN Sambirejo 148 Surakarta Tahun
Ajaran 2014/2015

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara penulis diacukan dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak ternyata terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 6 Oktober 2015



Peneliti

Wahyu Adi Cahya Saputra

A51011083

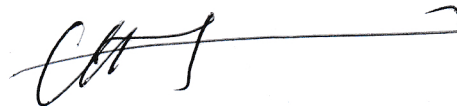
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS)
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPA MATERI BENDA DAN
SIFATNYA SISWA KELAS IV SDN SAMBIREJO 148
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

Diajukan Oleh :

WAHYU ADI CAHYA SAPUTRA
A 510 110 183

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk
Dipertanggung jawabkan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 6 Oktober 2015



Drs. Saring Marsudi, S.H. M. Pd
NIP. 195211251980031001

BIODATA

Nama Penulis : WAHYU ADI CAHYA SAPUTRA
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : FKIP
Universitas : Universitas Muhammadiyah Surakarta
Alamat Email : wahyuadi182@gmail.com
Nomor Telepon : 085729270964

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE (TPS)* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPA MATERI BENDA DAN SIFATNYA SISWA KELAS IV SDN SAMBIREJO 148 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Wahyu Adi Cahya Saputra, A510110183, Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2015, 58 halaman.

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan minat belajar IPA materi benda dan sifatnya dengan menggunakan Model *Think-Pair-Share (TPS)* siswa kelas IV SDN Sambirejo 148 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penerima tindakan adalah siswa kelas IV SDN Sambirejo 148 Surakarta yang berjumlah 35 siswa, subjek pelaku tindakan adalah guru (peneliti). Teknik pengumpulan data dengan Model wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar IPA materi benda dan sifatnya. Hal ini dapat dilihat dari kondisi awal minat belajar siswa rata-rata 59,75%, kemudian pada siklus I minat belajar siswa rata-rata 73,80%, sedangkan pada siklus II rata-rata minat belajar siswa naik menjadi 85,23%. Dengan demikian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* untuk meningkatkan minat belajar IPA materi benda dan sifatnya siswa kelas IV SDN Sambirejo 148 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata kunci : minat, *think pair share (tps)*.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dan berpengaruh bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdayaguna dan mandiri. Namun, masalah pendidikan menjadi hal yang paling utama bahkan menjadi perhatian dan penanganan khususnya pemerintah. Pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan dan mengadakan inovasi-inovasi baru untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan agar pendidikan di Indonesia dapat berkembang dan mampu menghadapi persaingan global di dunia.

Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh beberapa komponen, salah satu diantaranya adalah peran guru. Peran guru meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai hidup. Seperti yang tertera dalam undang-undang guru dan dosen pada pasal I yang berbunyi: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat berpengaruh terhadap perkembangan semua aspek kehidupan. Salah satu aspek yang berkembang adalah pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya. Berawal dari kesuksesan dibidang pendidikan suatu bangsa menjadi maju. Berbagai upaya dalam pendidikan telah dilakukan secara bertahap, konsisten disesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh

karena itu, upaya peningkatan kualitas pendidikan menjadi kebutuhan yang diutamakan.

Pembelajaran IPA adalah suatu pembelajaran yang menduduki peran penting dalam dunia pendidikan. Selain itu pelajaran IPA termasuk pelajaran yang utama dijadikan sebagai Ujian Akhir Nasional (UAN). Pada umumnya pelajaran IPA dianggap membosankan dan sulit untuk dipahami siswa. Dalam pembelajaran IPA dibutuhkan keaktifan sebagai dasar untuk dapat memahami konsep-konsep IPA terutama banyak hafalan. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran siswa dituntut aktif sehingga siswa memahami konsep terhadap yang yang dipelajari akan lebih baik. Maka kreatifitas seseorang guru dituntut dalam mengajar mata pelajaran IPA agar pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan.

Realitanya pembelajaran IPA pada kelas IV di SDN Sambirejo 148 Surakarta masih jauh dari apa yang diharapkan. Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA rendah, khususnya pada materi benda dan sifatnya. Masalah tersebut timbul karena beberapa faktor, salah satunya yaitu minat belajarsiswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Sambirejo 148 Surakarta. Rendahnya minat belajar siswa dikarenakan guru hanya cenderung mengandalkan metode konvensional di kelas dan siswa pun juga terlihat jenuh mengikuti mata pelajaran IPA, selain itu metode pembelajaran yang diterapkan guru kelas IV kurang menarik, sehingga membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM).

Melihat kondisi rendahnya hasil belajar siswa tersebut beberapa upaya dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran salah satunya menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share (TPS)* dengan pemberian tugas berupa latihan soal kepada siswa untuk dikerjakan secara berkelompok atau berpasangan. Dengan pemberian permasalahan sebagai latihan memecahkan masalah di kelas secara berkelompok maka siswa dapat meningkatkan aktifitas belajarnya, sehingga terjadi pemahaman dan penguatan terhadap materi yang diberikan dengan harapan mampu

meningkatkan minat belajar siswa. *Think-Pair-Share (TPS)* digunakan untuk mengajarkan isi akademik atau untuk mengecek pemahaman siswa terhadap isi tertentu. Guru menciptakan interaksi yang dapat mendorong rasa ingin tahu, ingin mencoba, bersikap mandiri, dan ingin maju.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: "Penerapan metode *Think-Pair-Share (TPS)* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA Materi Benda dan Sifatnya di kelas IV SDN Sambirejo 148 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015".

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SDN Sambirejo 148, Surakarta karena letaknya sangat strategis yang dekat dengan rumah peneliti sehingga mempermudah peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dalam penelitian tindakan kelas ini. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2014/2015, yang meliputi persiapan penelitian sampai penyusunan laporan penelitian. Subjek penerima tindakan adalah siswa kelas IV SDN Sambirejo 148 Surakarta yang berjumlah 35 siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Rubino Rubiyanto (2008:15), "Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh guru/peneliti untuk melakukan tindakan-tindakan guna meningkatkan mutu pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa."

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara dalam penelitian untuk memperoleh keterangan sesuai apa adanya atau cara untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mempermudah memperoleh data-data guna melengkapi data yang dipergunakan sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini data diperoleh melalui beberapa cara yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan

terhadap kegiatan yang berlangsung. Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian tindakan kelas dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik prosentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran (Kunandar : 2008).

Menurut Rubino Rubiyanto (2009: 73) “wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan respondent menjawab secara lisan pula”.

Menurut Arikunto (2002: 135), metode dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang ada.

Menurut Abdul Majid (2009: 195), Tujuan penggunaan tes untuk mendiagnosis kekuatan dan kelemahan siswa, menilai kemampuan siswa, memberikan bukti atas kemampuan siswa, menyeleksi kemampuan siswa dan memonitoring standar pendidikan. Penggunaan metode tes cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format bentuk-bentuk soal tes sesuai materi yang telah diajarkan sebagai instrumen. Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa setiap siklus.

C. HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share (TPS)* dapat dibuktikan bahwa melalui penilaian dengan. Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan minat belajar yang terdiri dari tiga aspek, yaitu: (1) Partisipasi aktif dalam pembelajaran, (2) Memusatkan perhatian pada pembelajaran, (3) Antusias dalam mengikuti pembelajaran. Jadi, dapat diperoleh kesimpulan bahwa ketiga aspek tersebut dapat meningkatkan

minat belajar IPA materi benda dan sifatnya siswa kelas IV SDN Sambirejo 148 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015.

Dari hasil observasi kondisi awal diatas menunjukkan bahwa jumlah skor indikator pertama sebanyak 82 dengan presentasinya 58,57%, jumlah skor indikator kedua sebanyak 85 dengan presentasinya 60,70%, jumlah skor indikator ketiga sebanyak 84 dengan presentasinya 60%. Secara keseluruhan apabila di rata-rata ketiga aspek tersebut sebesar 59,75%.

Pada penelitian siklus I dapat dilihat bahwa aspek pertama, yaitu Partisipasi aktif dalam pembelajaran memperoleh skor dengan prosentase sebesar 72,14%. Aspek kedua, Memusatkan perhatian pada pembelajaran memperoleh skor dengan prosentase sebesar 73,57%. Aspek ketiga, Antusias dalam mengikuti pembelajaran memperoleh skor dengan prosentase sebesar 75,71%. Apabila di rata-rata, ketiga aspek tersebut mencapai 73,80%.

Pada siklus II menunjukkan ketiga aspek indikator sudah memenuhi kriteria indikator pencapaian. Pada aspek pertama, Partisipasi aktif dalam pembelajaran sebesar 85%, aspek kedua, Memusatkan perhatian pada pembelajaran sebesar 84,28%, aspek ketiga Antusias dalam mengikuti pembelajaran sebesar 86,42%..

Minat belajar siswa pada kondisi awal rata-rata 59,75% , kemudian pada siklus I minat belajar siswa rata-rata 73,80%, sedangkan pada siklus II minat belajar siswa naik menjadi 85,23%. Hal ini berarti, minat belajar siswa dari tiap siklus mengalami peningkatan, maka dapat disimpulkan bahwa metode *Think-Pair-Share (TPS)* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA Materi Benda dan Sifatnya di kelas IV SDN Sambirejo 148 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015”

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Think-Pair-Share (TPS)* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA Materi Benda dan Sifatnya dikelas IV SDN Sambirejo 148 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015.

Minat belajar siswa kelas IV SDN Sambirejo 148 Surakarta dari setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, pada kondisi awal minat belajar siswa rata-rata 59,75%, kemudian pada siklus I minat belajar siswa rata-rata 73,80%, sedangkan pada siklus II rata-rata minat belajar siswa naik menjadi 85,23%. Dari rata-rata minat belajar pada siklus II dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Aspek pertama, Partisipasi aktif dalam pembelajaran sebesar 85%.
- b. Aspek kedua, Memusatkan perhatian pada pembelajaran sebesar 84,28%.
- c. Aspek ketiga Antusias dalam mengikuti pembelajaran sebesar 86,42%.

Sehingga dapat dikatakan, bahwa pada siklus II ketiga aspek indikator sudah memenuhi kriteria indikator pencapaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kunandar, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran mengembangkan standar Kompetensi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rubino Rubiyanto dan Saring Marsudi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas keSDan dan Karya Tulis Ilmiah*. Surakarta: FKIP UMS.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP UMS.